

KONSEP DASAR KOMUNIKASI INTERPERSONAL

Jenis Interaksi dalam Komunikasi

- ❑ **komunikasi interpersonal**
- ❑ komunikasi kelompok kecil
- ❑ komunikasi publik.

Komunikasi interpersonal (1)

- proses pertukaran informasi diantara seseorang dengan paling kurang seorang lainnya atau biasanya di antara dua orang yang dapat langsung diketahui balikkannya
- penyampaian pesan oleh satu orang dan penerimaan pesan oleh orang lain atau sekelompok kecil orang, dengan berbagai dampaknya dan dengan peluang untuk memberikan umpan balik segera

Komunikasi interpersonal (2)

- komunikasi antara orang-orang secara tatap muka, yang memungkinkan setiap pesertanya menangkap reaksi orang lain secara langsung, baik secara verbal atau nonverbal
- Komunikasi yang hanya dua orang, seperti suami istri, dua sejawat, dua sahabat dekat, guru-murid dan sebagainya

Komunikasi interpersonal (3)

- komunikasi antar komunikator dengan komunikan,
- **komunikasi jenis ini dianggap paling efektif** dalam upaya mengubah sikap, pendapat atau perilaku seseorang, karena sifatnya yang dialogis berupa percakapan.
- Arus balik bersifat langsung, komunikator mengetahui tanggapan komunikan ketika itu juga.
- Pada saat komunikasi dilancarkan, komunikator mengetahui secara pasti apakah komunikasinya positif atau negatif, berhasil atau tidaknya. Jika ia dapat memberikan kesempatan pada komunikan untuk bertanya seluas-luasnya

Klasifikasi Komunikasi Interpersonal

- ❑ **Interaksi intim**
- ❑ **Percakapan sosial**
- ❑ **Interogasi atau pemeriksaan**
- ❑ **Wawancara**

- ❑ **Interaksi intim** termasuk komunikasi di antara teman baik, anggota famili, dan orang-orang yang sudah mempunyai ikatan emosional yang kuat.
- ❑ **Percakapan sosial** adalah interaksi untuk menyenangkan seseorang secara sederhana. Tipe komunikasi tatap muka penting bagi pengembangan hubungan informal dalam organisasi. Misalnya dua orang atau lebih bersama-sama dan berbicara tentang perhatian, minat di luar organisasi seperti isu politik, teknologi dan lain sebagainya.

- **Interogasi atau pemeriksaan** adalah interaksi antara seseorang yang ada dalam kontrol, yang meminta atau bahkan menuntut informasi dari yang lain. Misalnya seorang karyawan dituduh mengambil barang-barang organisasi maka atasannya akan menginterogasinya untuk mengetahui kebenarannya.
- **Wawancara** adalah salah satu bentuk komunikasi interpersonal di mana dua orang terlibat dalam percakapan yang berupa tanya jawab. Misalnya atasan yang mewawancarai bawahannya untuk mencari informasi mengenai suatu pekerjaannya.

Tujuan Komunikasi Interpersonal

- ❑ **Menemukan Diri Sendiri**
- ❑ **Menemukan Dunia Luar**
- ❑ **Membentuk Dan Menjaga Hubungan Yang Penuh Arti**
- ❑ **Berubah Sikap Dan Tingkah Laku**
- ❑ **Untuk Bermain Dan Kesenangan**
- ❑ **Untuk Membantu**

Menemukan Diri Sendiri

- ❑ Bila kita terlibat dalam pertemuan interpersonal dengan orang lain kita belajar banyak sekali tentang diri kita maupun orang lain.
- ❑ Komunikasi interpersonal memberikan kesempatan kepada kita untuk berbicara tentang apa yang kita sukai, atau mengenai diri kita.
- ❑ Adalah sangat menarik dan mengasyikkan bila berdiskusi mengenai perasaan, pikiran, dan tingkah laku kita sendiri.
- ❑ Dengan membicarakan diri kita dengan orang lain, kita memberikan sumber balikan yang luar biasa pada perasaan, pikiran, dan tingkah laku kita.

Menemukan Dunia Luar

- Hanya komunikasi interpersonal menjadikan kita dapat memahami lebih banyak tentang diri kita dan orang lain yang berkomunikasi dengan kita.
- Banyak informasi yang kita ketahui datang dari komunikasi interpersonal, meskipun banyak jumlah informasi yang datang kepada kita dari media massa hal itu seringkali didiskusikan dan akhirnya dipelajari atau dialami melalui interaksi interpersonal.

Membentuk Dan Menjaga Hubungan Yang Penuh Arti

- ❑ Salah satu keinginan orang yang paling besar adalah membentuk dan memelihara hubungan dengan orang lain.
- ❑ Banyak dari waktu kita pergunakan dalam komunikasi interpersonal diabdikan untuk membentuk dan menjaga hubungan sosial dengan orang lain.

Berubah Sikap Dan Tingkah Laku

- Banyak waktu kita pergunakan untuk mengubah sikap dan tingkah laku orang lain dengan pertemuan interpersonal.
- Kita boleh menginginkan mereka memilih cara tertentu, misalnya mencoba diet yang baru, membeli barang tertentu, melihat film, menulis membaca buku, memasuki bidang tertentu dan percaya bahwa sesuatu itu benar atau salah.
- Kita banyak menggunakan waktu waktu terlibat dalam posisi interpersonal.

Untuk Bermain Dan Kesenangan

- ❑ Bermain mencakup semua aktivitas yang mempunyai tujuan utama adalah mencari kesenangan.
- ❑ Berbicara dengan teman mengenai aktivitas kita pada waktu akhir pekan, berdiskusi mengenai olahraga, menceritakan cerita dan cerita lucu pada umumnya hal itu adalah merupakan pembicaraan yang untuk menghabiskan waktu.
- ❑ Dengan melakukan komunikasi interpersonal semacam itu dapat memberikan keseimbangan yang penting dalam pikiran yang memerlukan rileks dari semua keseriusan di lingkungan kita.

Untuk Membantu

- Ahli-ahli kejiwaan, ahli psikologi klinis dan terapi menggunakan komunikasi interpersonal dalam kegiatan profesional mereka untuk mengarahkan kliennya.
- Kita semua juga berfungsi membantu orang lain dalam interaksi interpersonal kita sehari-hari.
- Kita berkonsultasi dengan seorang teman yang putus cinta, berkonsultasi dengan mahasiswa tentang mata kuliah yang sebaiknya diambil dan lain sebagainya.

Efektivitas Komunikasi Interpersonal

- ❑ **Keterbukaan (Openness)**
- ❑ **Empati (empathy)**
- ❑ **Sikap mendukung (supportiveness)**
- ❑ **Sikap positif (positiveness)**
- ❑ **Kesetaraan (Equality)**

Keterbukaan (Openness)

- Komunikator interpersonal yang efektif harus terbuka kepada orang yang diajaknya berinteraksi.
- komunikator bersedia untuk bereaksi secara jujur terhadap stimulus yang datang.
- menyangkut “kepemilikan” perasaan dan pikiran. Terbuka dalam pengertian ini adalah mengakui bahwa perasaan dan pikiran yang dilontarkan adalah memang milik anda dan anda bertanggungjawab atasnya.

Empati (empathy)

- Empati sebagai "kemampuan seseorang untuk 'mengetahui' apa yang sedang dialami orang lain pada suatu saat tertentu, dari sudut pandang orang lain itu, melalui kacamata orang lain itu."
- Orang yang empatik mampu memahami motivasi dan pengalaman orang lain, perasaan dan sikap mereka, serta harapan dan keinginan mereka untuk masa mendatang.
- Kita dapat mengkomunikasikan empati baik secara verbal maupun non verbal.
- Secara nonverbal, komunikasi diperlihatkan dengan:
 - (1) keterlibatan aktif dengan orang itu melalui ekspresi wajah dan gerak-gerik yang sesuai;
 - (2) konsentrasi terpusat meliputi kontak mata, postur tubuh yang penuh perhatian, dan kedekatan fisik; serta
 - (3) sentuhan atau belaian yang sepantasnya.

Sikap mendukung (supportiveness)

- sikap mendukung diantaranya:
 - (1) deskriptif, bukan evaluatif
 - (2) spontan, bukan strategic
 - (3) provisional, bukan sangat yakin

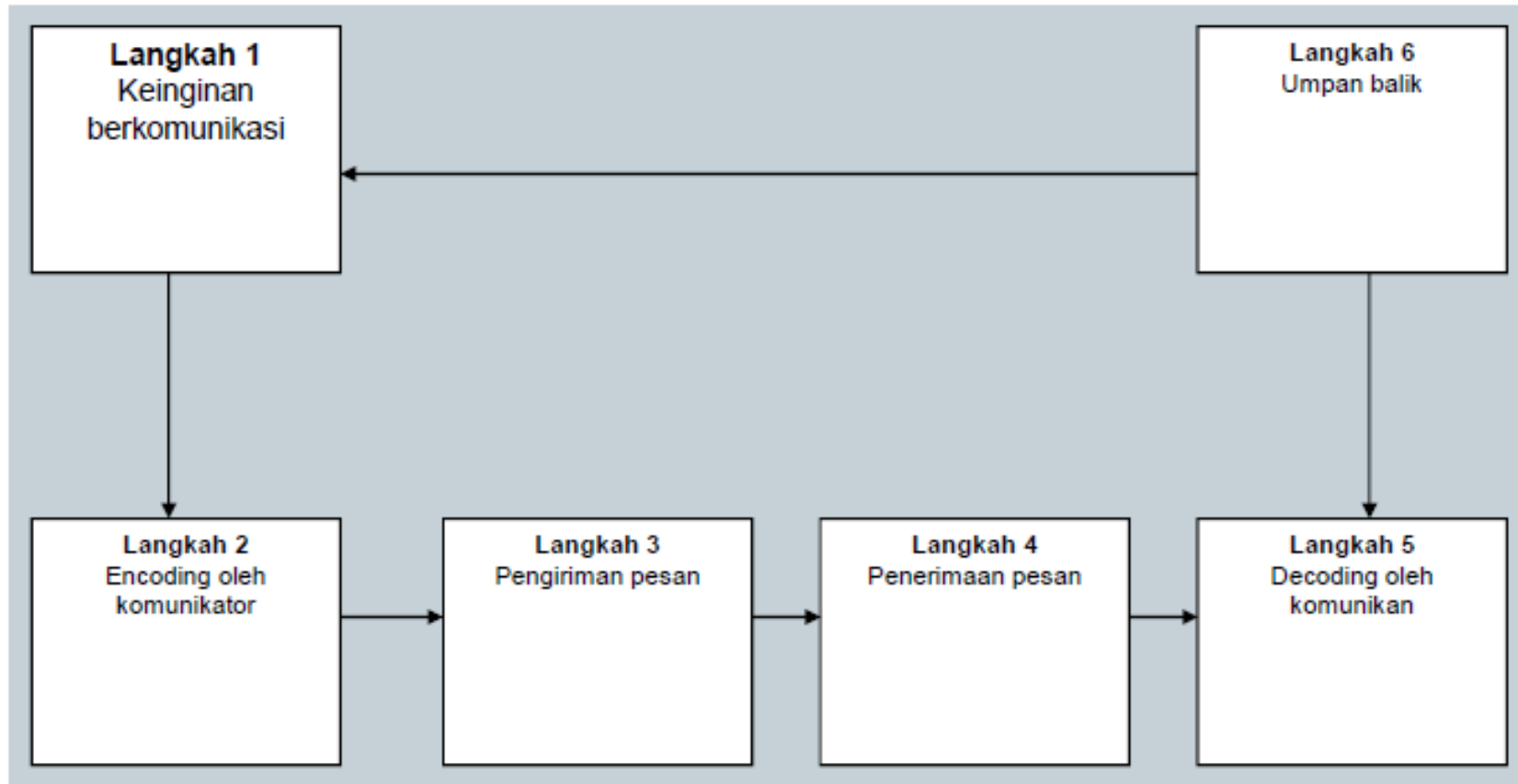
Sikap positif (positiveness)

- sikap positif dalam komunikasi interpersonal dengan sedikitnya dua cara:
 - (1) menyatakan sikap positif dan
 - (2) secara positif mendorong orang yang menjadi teman kita berinteraksi.
- Sikap positif mengacu pada sedikitnya dua aspek dari komunikasi interpersonal.
 - Pertama, komunikasi interpersonal terbina jika seseorang memiliki sikap positif terhadap diri mereka sendiri.
 - Kedua, perasaan positif untuk situasi komunikasi pada umumnya sangat penting untuk interaksi yang efektif. Tidak ada yang lebih menyenangkan daripada berkomunikasi dengan orang yang tidak menikmati interaksi atau tidak bereaksi secara menyenangkan terhadap situasi atau suasana interaksi.

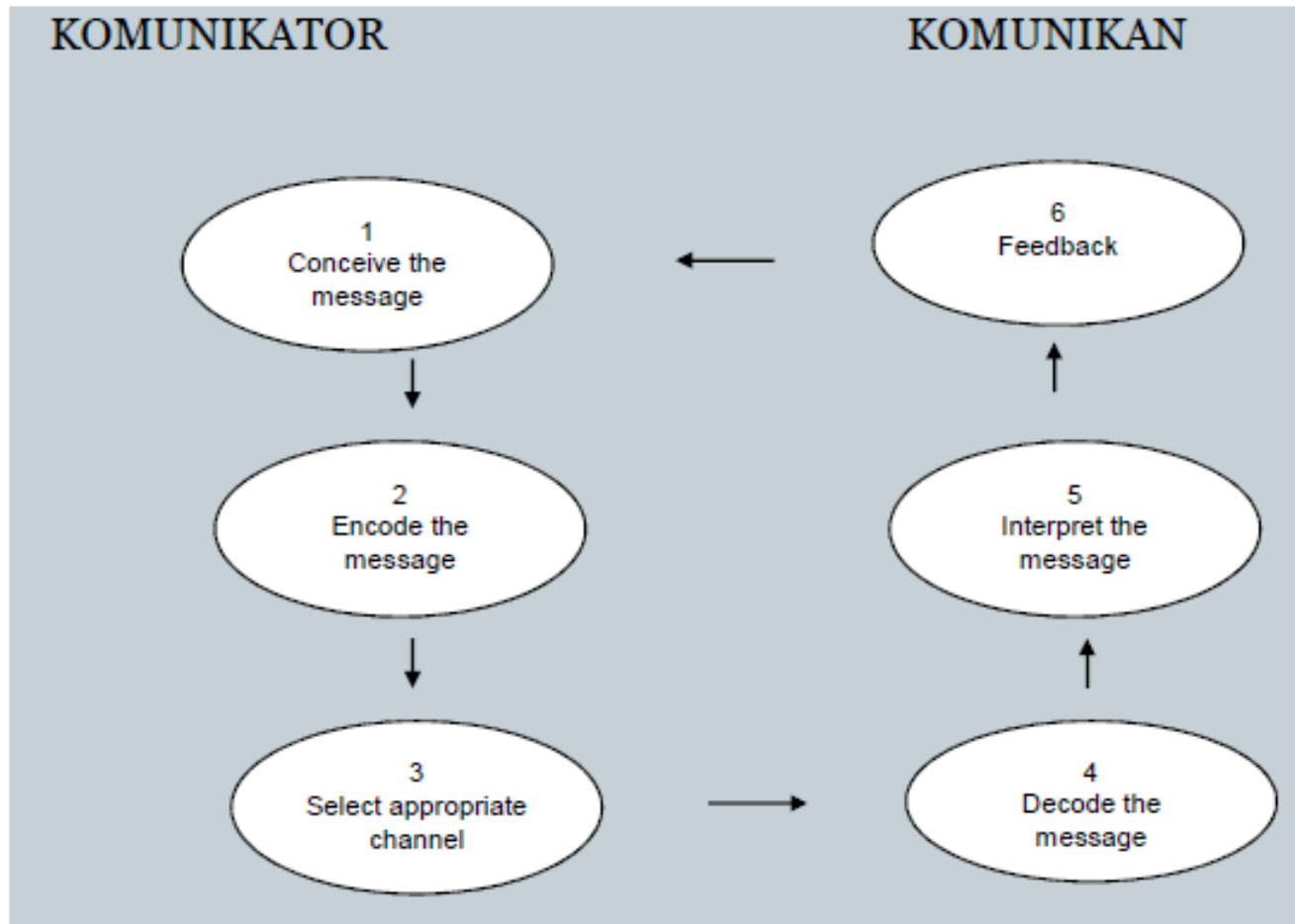
Kesetaraan (Equality)

- ❑ Tidak pernah ada dua orang yang benar-benar setara dalam segala hal. Terlepas dari ketidaksetaraan ini, komunikasi interpersonal akan lebih efektif bila suasananya setara.
- ❑ Artinya, harus ada pengakuan secara diam-diam bahwa kedua pihak sama-sama bernilai dan berharga, dan bahwa masing-masing pihak mempunyai sesuatu yang penting untuk disumbangkan.
- ❑ Dalam suatu hubungan interpersonal yang ditandai oleh kesetaraan, ketidak-sependapatan dan konflik lebih dilihat sebagai upaya untuk memahami perbedaan yang pasti ada daripada sebagai kesempatan untuk menjatuhkan pihak lain.
- ❑ kesetaraan tidak mengharuskan kita menerima dan menyetujui begitu saja semua perilaku verbal dan nonverbal pihak lain. Kesetaraan meminta kita untuk memberikan "penghargaan positif tak bersyarat" kepada orang lain.

Proses Komunikasi Interpersonal



Komunikasi Interpersonal sebagai siklus



Azas-azas Komunikasi Interpersonal

- ❑ Komunikasi berlangsung antara pikiran seseorang dengan pikiran orang lain
- ❑ Orang hanya bisa mengerti sesuatu hal dengan menghubungkannya pada hal lain yang sudah dimengerti.
- ❑ Setiap orang berkomunikasi tentu mempunyai tujuan.
- ❑ Komunikator berkewajiban memahami makna pesan yang disampaikan kpd orang lain.
- ❑ Komunikan yg tidak memahami makna pesan yang diterimanya, berkesempatan meminta penjelasan.

Ciri-ciri Komunikasi interpersonal

- ❑ Interaksi dua arah (timbang balik)
- ❑ Suasana non formal
- ❑ Umpan balik segera
- ❑ Hubungan interpersonal
- ❑ Percaya (*trust*)
- ❑ Suportif
- ❑ Keterbukaan
- ❑ Empati
- ❑ Menyenangkan

Prinsip Komunikasi Interpersonal

- Memperlakukan orang lain sebagai individu dengan karakter tertentu
- Mengakui dia penting (bagi perusahaan/organisasi/kelompok)
- Komunikasi secara dua arah, setara, partisipatif, dan untuk mencapai kepentingan bersama

Hakikat Komunikasi Interpersonal

- merupakan komunikasi antarpersonal.
- bukanlah sekedar relasi atau hubungan saja, KIP bukan suatu keadaan yang pasif, melainkan suatu aktivitas. Komunikasi Interpersonal adalah suatu “action oriented”. Suatu kegiatan untuk mengembangkan hasil yang lebih produktif dan memuaskan.